

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dalam *tanpen Rindenbaumu Dori no Futago*, ditemukan nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu kemandirian dan lapang dada. Nilai kemandirian terdapat pada tokoh Heinz karena Heinz yang tetap melakukan pekerjaan rumah meskipun dalam keadaan kakinya yang lumpuh dan duduk di kursi roda. Nilai lapang dada terdapat pada tokoh Heinz karena ketika ia ditanyai mengenai statusnya, Heinz menjawab dengan tenang dan ia menerima takdirnya yang tidak menawan, karena baginya itu hanya sebuah ketidakberuntungan.

Selanjutnya yaitu hubungan manusia dengan manusia lain seperti, bertanggungjawab, tolong menolong, sopan santun, dan empati. Nilai moral bertanggungjawab dapat dilihat pada tokoh Boku karena ia tetap bertanggung jawab mengurus masalah sekolah putrinya walaupun Boku telah bercerai dan tinggal jauh dari anak dan mantan istrinya. Nilai moral tolong menolong terlihat dari tokoh Boku pada saat ia menolong Heinz menuruni tangga apartemen dari lantai 5. Boku menolong yang Heinz dengan menggendong Heinz di punggungnya. Nilai moral sopan santun dapat ditemui pada tokoh Heinz ketika Boku datang ke rumahnya. Heinz yang menyambut Boku dengan hangat dan menghargai perjalanan yang dilakukan oleh Boku untuk sampai ketempatnya dengan mengucapkan kata-kata terimakasih kepada Boku atas perjalanan panjangnya.

Selanjutnya nilai moral Empati dapat dilihat dari tokoh Boku yang berempati terhadap kondisi mantan istrinya. Boku yang memutuskan lebih baik



baginya untuk memenuhi panggilan sekolah putrinya dibandingkan mantan istrinya karena kondisi mantan istrinya yang terikat pekerjaan di perusahaan. Adapun nilai moral hubungan manusia dengan tuhan yaitu bersyukur. Nilai moral bersyukur dapat dilihat pada tokoh Heinz, karena tokoh Heinz merasa bersyukur saudaranya Carl dalam keadaan baik-baik saja walaupun ia mengalami insiden yang mengakibatkan kakinya lumpuh

2. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan peneliti memberi saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian dari *tanpen Rindenbaumu Dori no Futago* agar nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam kehidupan. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap satu *tanpen* saja dari karya Ogawa Yoko dan diharapkan akan ada peneliti lainnya yang menerapkan karya lainnya dari Ogawa Yoko untuk dilakukan dalam penelitian karena karya dari pengarang memiliki cerita yang menarik untuk diteliti. Lalu diharapkan akan ada banyak penelitian mengenai nilai moralitas yang diteliti dari karya penulis Jepang oleh mahasiswa Sastra Sepang. Penelitian mengenai nilai moral diharapkan menjadi sarana acuan guna membangun kehidupan yang bermoral. Selanjutnya melalui *tanpen Rindenbaumu Dori no Futago* ini masih terdapat beberapa penelitian yang dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa kajian lainnya seperti menggunakan kajian Sosiologi Sastra.

